

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KONSENTRASI
BELJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 LIRIK KABUPATEN
INDRAGIRI HULU TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*



OLEH :

**AYIR YANTI
172410034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021 M/1442 H**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayir Yanti

NPM : 172410034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp 3 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 "

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Ayir Yanti

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Ayir Yanti
NPM : 172410034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Mawardi Ahmad, M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP 3 Negeri Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Jum'at, 18 Desember 2020	Dr. Mawardi Ahmad, M.A.	Perbaikan cover, teori, teknik pengambilan sampel pada penelitian	✓
2.	Senin, 28 Desember 2020	Dr. Mawardi Ahmad, M.A.	Perbaikan pendahuluan	✓
3.	Senin, 4 Januari 2021	Dr. Mawardi Ahmad, M.A.	Perbaikan penulisan	✓
4.	Jum'at, 15 Januari 2021	Dr. Mawardi Ahmad, M.A.	Perbaikan penyusunan	✓
5.	Selasa, 19 Januari 2021	Dr. Mawardi Ahmad, M.A.	Perbaikan Angket Penelitian	✓
6.	Selasa, 15 Juni 2021	Dr. Mawardi Ahmad, M.A.	Perbaikan Bab I, II dan III	✓
7.	Selasa, 22 Juni 2021	Dr. Mawardi Ahmad, M.A.	Perbaikan Bab IV	✓
8.	Senin, 28 Juni 2021	Dr. Mawardi Ahmad, M.A.	Persetujuan dimunaqosahkan untuk	✓

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sv.
NIDN. 1025066901


YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ayir Yanti
Npm : 172410034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Mawardi Ahmad, M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP 3 Negeri Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

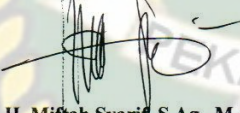
Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


Dr. Mawardi Ahmad, M.A.
NIDN. 1016105501

Turut Menyetujui

**Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam**


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN


Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Ayir Yanti
NPM : 172410034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Mawardi Ahmad, M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP 3 Negeri Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

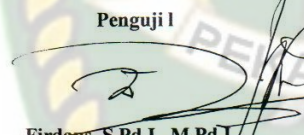
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

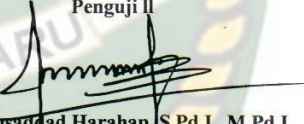
Ketua


Dr. Mawardi Ahmad, M.A.
NIDN. 1016105501


Penguji I


Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1030107702

Penguji II


Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1007118701

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkifli M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 09 Juli 2021 Nomor : Kpts Dekan FAI/2021, maka pada hari ini Jumat Tanggal 09 Juli 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Ayir Yanti |
| 2. NPM | : 172410034 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 77 (B-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Mawardi Ahmad, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|-----------------------------|-----------|
| 1. Dr. Mawardi Ahmad, MA | : Ketua |
| 2. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I | : Anggota |
| 3. Musaddad Harahap, M.Pd.I | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR.

Dr. Zulkarnaen M.S., M.E., Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 1304 /D-UIR/18-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Ayir Yanti
NPM	172410034
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

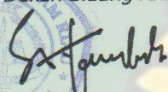
Judul Skripsi:

Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kosentrasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Juni 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha pemilik kata, maha pemilik segala ilmu, Tuhan segala alam semesta yang memberikan akal kepada manusia untuk keagungan dan dan kebesarn-NYA, yang telah membukakan hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi.

Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah membawa umat manusia kealam yang berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

Penulis skripsi ini Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap konsentrasi belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Lirik kelas VIII Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materi yang sangat penulis rasakan manfaatnya sehingga penyusunan skripsi ini bisa tercapai dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Orang tua tercinta, ayahanda Butit dan ibunda almarhum niana Yang telah merawat, membesarkan, mendidik, berkorban, memberikan , motivasi, nasehat dan mendo'akan penulis sehingga menyelesaikan skripsi pada jenjang pendidikan perguruan tinggi serta saudara dan seluruh keluarga.

2. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH.M.C.L selaku rektor Universitas Islam Riau beserta staf.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.M.,ME.Sy selaku dekan Fakultas Agama Islam
4. Bapak Syahraini Tambak, S.Ag., M.A selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag wakil dekan II Fakultas Agama Islam
6. Bapak Dr. H. Saproni , M.Ed selaku wakil dekan III Fakultas Agama IsLAM
7. Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
8. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I Sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam dan selaku pembimbing akademik
9. Bapak Dr. Mawardi Ahmad, M.A selaku pembimbing yang sangat sabar membimbing penulis.
10. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam.
11. Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Riau yang menyediakan buku-buku yang dibutuhkan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
12. Sahabat seperjuangan yang sama-sama berjuang dari smester awal sampai sekarang Putri Maysaroh dan Miza Jonika Sari yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca kiranya bermanfaat dimasa yang akan datang. Akhir salam, semoga

skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam khazanah keilmuan.

Pekanbaru, 16 Juni 2021

Penulis

AYIR YANTI
NPM : 172410034



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatas Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	8
B. Penelitian Relevan	18
C. Konsep Oprasional	21
D. Kerangka Konseptual	28
E. Hipotensis Penelitian	29

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengolahan Data	33
G. Uji Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data	41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	46
C. Analisis Data	54
D. Pembahasan	59

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-saran	61

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 01 : Konsep oprasional metode demonstrasi	22
Tabel 02 : Indikator konsentrasi belajar peserta didik.....	26
Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	30
Tabel 04 : Populasi Penelitian.....	31
Tabel 05 : Sampel Penelitian.....	32
Tabel 06 : Skor alternative jawaban angket.....	32
Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Metode Demonstrasi.....	34
Tabel 08 : Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar.....	37
Tabel 09 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Metode Demonstrasi.....	40
Tabel 10 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Konsentrasi Belajar	40
Tabel 11 : Guru Dan Tenaga Pendidikan	44
Tabel 12 : Data Siswa 4 Tahun Terakhir.....	45
Tabel 13 : Sarana dan Prasarana SMPN 3 Lirik.....	45
Tabel 14 : Rekapitulasi Skor Angket Variabel X (Metode Demonstrasi). 47	
Tabel 15: Rekapitulasi skor angket variabel Y (Konsentrasi Belajar) ...	50
Tabel 16: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	55
Tabel 17 : Anova	57
Tabel 18 : Model Summary	57

Tabel 19 : Interpretasi Koefisien Korelasi..... 58

Tabel 20 : Coefficients 59



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Pra Riset

Lampiran 2: Angket Riset

Lampiran 3: Skor Pra Riset Metode Demonstrasi

Lampiran 4: Skor Pra Riset Konsentrasi Belajar

Lampiran 5: Skor Riset Metode Demonstrasi

Lampiran 6: Skor Riset Konsentrasi Belajar

Lampiran 7: Out Put Uji Validitas dan Reliabilitas X

Lampiran 8: Out Put Uji Validitas dan Reliabilitas Y

Lampiran 9: Out Put Uji Normalitas dan Hipotensis

Lampiran 10: Surat Permohonan Pra Riset

Lampiran 11: Surat Balasan Pra Riset

Lampiran 12: Surat Permohonan Riset

Lampiran 13: Surat Balasan Riset

Lampiran 14: Dokumentasi

ABSTRAK

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KONSENTRASI BELJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 LIRIK KABUPATEN INDRAGIRI HULU

AYIR YANTI

NPM : 172410034

Metode demonstrasi adalah cara mengajar dengan mempertunjukkan materi pembelajaran diikuti dengan penampilan tingkah laku yang dicontohkan oleh guru dan peserta didik menirukan secara nyata agar mereka memiliki pemahaman dan keterampilan maksimal sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan mengenyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 3 lirik, bahwa yang mengakibatkan peserta didik kurang berkonsentrasi ketika belajar adalah kurangnya penerimaan atau perhatian pada materi pembelajaran, tidak merespon materi pembelajaran, gerakan anggota badan yang tidak tepat dan sesuai dengan petunjuk guru, tidak mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh tidak dapat menganalisis pengetahuan yang diperoleh, tidak dapat mengemukakan ide/pendapat, tidak ada kesiapan pengetahuan, tidak berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, cepat bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui permasalahan tersebut juga terjadi pada peserta didik SMP Negeri 3 Lirik Kabupaten Inragiri Hulu. Berdasarkan hal demikian penulis melakukan penelitian pada peserta didik kelas VIII dengan Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap konsentrasi belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Lirik kelas VIII Kabupaten Indragiri Hulu. Dari hasil analisis regresi sederhana dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $p = 0,000 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, dapat diartikan terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar Peserta didik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Lirik Kabupaten Imragiri Hulu. Besar pengaruhnya antara variabel X (Metode Demonstrasi) dan variabel Y (Konsentrasi Bealajar) adalah sebesar 0,442 atau 44,2% terletak pada rentang nilai 0.40-599 yaitu tingkat pengaruh cukup kuat. Ini artinya Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap konsentrasi belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Lirik kelas VIII Kabupaten Indragiri Hulu dengan kategori "cukup kuat".

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Konsentrasi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DEMONSTRATION METHOD ON STUDENTS' LEARNING CONCENTRATION IN ISLAMIC EDUCATION LESSON AT JUNIOR HIGH SCHOOL 3 LIRIK INDRAGIRI HULU REGENCY

AYIR YANTI
NPM : 172410034

Demonstration method is a teaching way to show lesson material which is followed by behavior performance which is modelled by teacher and students that simulated in real to have maximal understanding and skill according to indicators and learning objectives. Concentration is a mind focus on something with ignoring other thing that is not connected to. Based on preliminary study done in junior high school 3 Lirik, the constrain that caused students did not have concentration when study that was lack of acceptance or attention to material, they did not respond material. Did not appropriate body movement based on teacher instruction, could not applied and analyze knowledge, could not convey idea, they were not ready in accepting knowledge, they were not interest in subject, they were bored in learning process, the constrain also happened in junior high school Lirik Indragiri Hulu Regency. Based on that, writer conducted this research to class VIII students with the research purpose examined to know that was there any influence of demonstration method on students' learning concentration at junior high school 3 Lirik Indragiri Hulu Regency. Simple regression analysis with significant score smaller than 0.05 where $p=0.000<0.05$, H_0 was rejected and H_a was accepted, it could be meant that there was any influence of demonstration method on students' class VIII learning concentration at junior high school 3 Lirik Indragiri Hulu Regency. The influence between variable X (demonstration method) and variable Y (learning concentration) in 0.442 or 44.2%, it was classified into range 0.40-599 in strong enough influence. In other words, the influence of demonstration method on students' learning concentration at junior high school 3 Lirik class VIII Indragiri Hulu Regency classified into "strong enough".

Keywords: Demonstration Method, Concentration

الملخص

تأثير طريقة العرض على تركيز تعلم التلاميذ في مادة تربية الدين الإسلامي بالمدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة ليريك منطقة إندراغيري هولو

آير يانتي

١٧٢٤١٠٣٤

طريقة العرض هو طريقة التدريس من خلال عرض المواد التعليمية تليها عروض حقيقية من قبل المعلم، وأنها التقليد لديهم أقصى قدر من الفهم والمهارات وفقاً للمؤشرات المحددة مسبقاً وأهداف التعلم. التركيز هو تركيز العقل على شيء واحد مع استبعاد كل الأشياء الأخرى غير ذات الصلة. استناداً إلى دراسة أولية أجرتها الباحثة بالمدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة ليريك، فإن ما أدى إلى انخفاض تركيز الطلاب عند الدراسة هو عدم القبول أو الاهتمام بالمواد التعليمية، وعدم الاستجابة للمادة التعليمية، وحركات الأطراف التي لم تكن مناسبة ووفقاً لتعليمات المعلم، غير قادر على تطبيق المعرفة التي تم الحصول عليها لا يمكنه تحليل المعرفة التي تم الحصول عليها، ولا يمكنه التعبير عن الأفكار/ الآراء، ولا يوجد استعداد للمعرفة، وليس مهتماً بالموضوعات التي تتم دراستها، وسرعان ما يشعر بالملل من عملية التعلم التي يتم تمريرها من خلال هذه المشاكل تحدث أيضاً في تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة ليريك منطقة إندراغيري هولو. بناءً على هؤلاء الباحثين الذين أجروا بحثاً بين تلاميذ الفصل الثامن بهدف هذا البحث هو تحديد ما إذا كان هناك تأثير طريقة العرض على تركيز تعلم التلاميذ الذين يتعلمون في الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة ليريك منطقة إندراغيري هولو. من نتائج تحليل H_0 و H_a وقبول H_0 الانحدار البسيط بقيمة معنوية أقل من ٠,٠٠٥، أي $b = 0,000 > 0,005$ ، ثم تم رفض تفسير أن هناك تأثيراً لطريقة العرض على تركيز التعلم لدى التلاميذ في الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية (تركيز التعلم) هو Y (طريقة العرض) والمتغير X الثالثة ليريك منطقة إندراغيري هولو. حجم التأثير بين المتغير ٠,٤٤٢ أو ٤٤,٢٪ يقع في نطاق القيم ٠,٤٠-٠,٩٩، أي أن مستوى التأثير قوي جداً. هذا يعني أن تأثير طريقة العرض على تركيز التعلم لدى التلاميذ في الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة ليريك منطقة إندراغيري هولو مع فئة "قوي بما فيه الكفاية".

الكلمات الرئيسية: طريقة العرض، التركيز

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Konsentrasi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh peserta didik, karena menjadi salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, dengan adanya konsentrasi belajar yang tinggi peserta didik mampu menciptakan hal baru dalam belajar, maka dari itu konsentrasi belajar sangat penting dalam proses belajar. Bagunan literatur menunjukkan bahwa konsentrasi belajar peserta didik sangat strategis dalam kelas, karena konsentrasi itu merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengikuti suatu proses pembelajaran supaya proses pembelajaran itu tercapai dan berhasil (Ratih Novianti, 2019:4).

Salah satu tujuan pembelajaran disekolah peserta didik mampu berkonsentrasi, menguasai pembelajaran, memiliki kompetensi dan prestasi akademik yang bagus, namun ada banyak masalah-masalah dalam pembelajaran yang membuat prestasi belajar tidak sesuai dengan harapan, baik itu masalah dalam diri peserta didik ataupun dari luar peserta didik salah satunya ialah peserta didik sulit untuk berkonsentrasi dan menerima pembelajara, padahal konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Menurut Ria Aviana dan Fitria Fatichatul Hidayah (2015). Apabila konsentrasi peserta didik rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah pula serta dapat menimbulkan

ketidak seriusan peserta didik dalam belajar dan daya pemahaman terhadap materi yang diajar oleh guru menjadi berkurang.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya daya pemahaman siswa adalah konsentrasi. Kesulitan berkonsentrasi merupakan indikator adanya masalah belajar yang dihadapi siswa, karena hal itu akan menjadi kendala di dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan (Aunurrahman, 2012 :180). Konsentrasi merupakan modal utama bagi siswa dalam menerima materi ajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi siswa yaitu dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam belajar. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam belajar diyakini akan membuat siswa aktif dalam mengkonstruksikan pengetahuannya, sehingga siswa menjadi fokus atau konsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya.

Pada dasarnya konsentrasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan kemauan, pikiran, perasaan. Jadi konsentrasi adalah memusatkan fungsi jiwa terhadap suatu objek yang diperhatikan siswa dan suatu pemusatan perhatian, pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang sedang dipelajari dan mengabaikan segala hal yang tidak berkaitan dengan objek yang sedang dipelajari. Dalam suatu proses belajar konsentrasi itu merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengikuti suatu proses pembelajaran supaya proses pembelajaran itu tercapai dan berhasil (Ratih Novianti, 2019:4).

Bagi pelajar yang sudah biasa berkonsentrasi akan dapat belajar sebaik-baiknya kapan dan di manapun juga. Bagi yang belum perlulah mengadakan

latihan-latihan , karena kemampuan berkonsentrasi adalah kunci untuk berhasil dalam belajar. Jadi kemampuan untuk konsentrasi akan menentukan hasil belajarnya (Dimayati dan Mudjiono, 2010:239).

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusat perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar-mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat (Dimayati dan Mudjiono, 2010:239).

Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi (Dimayati dan Mudjiono, 2010:239).

Menurut Miftaul a'la (2010:6), gangguan konsentrasi belajar pada anak bukan sebuah penyakit, namun gangguan semacam ini harus diwaspadai karena merupakan salah satu gejala penyimpangan pada anak yang dapat menghambat perkembangan kecerdasan dan berpengaruh pada prestasi belajar anak disekolah. Pada konsentrasi adalah hal yang sangat penting dalam melakukan apapun.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi peserta didik penelitian dari Isniarum, dkk (2015) yang meneliti tentang pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar anak, tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan

konsentrasi belajar anak dengan menggunakan metode demonstrasi. Selanjutnya penelitian dari Ratih Novianti (2019) Yang meneliti tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa. Selanjutnya penelitian dari Mutia Rahma Setyani dan Ismah (2018:) yang memeliti tentang *"analisis tingkat konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika ditinjau dari hasil belajar"*, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dalam proses pembelajaran Matematika.

Dilihat dari penelitian relevan diatas, maka peneliti menegaskan dalam hal ini bahwa penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi Belajar Tersebut Juga Terjadi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Lirik Kabupaten Inragiri Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 merupakan penelitian terbaru atau novelty.

Walaupun sudah ditemukan penelitian tentang konsentrasi belajar peserta didik tetapi masalah itu masih terjadi dalam dunia pendidikan, seperti kurangnya penerimaan atau perhatian pada materi pembelajaran terlihat pada saat guru menjelaskan materi peserta didik ribut dikelas, peserta didik tidak dapat merespon materi pembelajaran terlihat pada saat guru menjelaskan peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru, gerakan anggota badan yang tidak tepat dan sesuai dengan petunjuk guru terlihat pada saat guru menjelaskan peserta didik tidak dapat meirukan apa yang dilakukan guru, tidak berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari terlihat pada saat guru menjelaskan materi peserta didik

tidak mendengarkan penjelasan guru, cepat bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui terlihat pada saat menjahili temanya sehingga temannya tidak dapat berkonsentrasi permasalahan tersebut juga terjadi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lirik Kabupaten Inragiri Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

Moeslichatoe (2004) dalam Sholekha dkk (2016), mengatakan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan daya pikir anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat, berfikir konfergen, dan berfikir evaluatif.

Dengan permasalahan tersebut, penulis berasumsi bahwa konsentrasi belajar pada peserta didik dapat diatasi dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang tepat yakni metode demonstrasi, Sebab metode demonstrasi adalah metode yang menekankan pada cara-cara mengerjakan sesuatu dengan penjelasan, petunjuk, dan peragaan secara langsung. Teknik ini cocok untuk kegiatan yang meminta anak menirukan apa yang dilakukan guru. Guru perlu memiliki latar belakang pengetahuan dan kemampuan yang memadai tentang gerakan atau tindakan yang didemonstrasikannya. Metode demonstrasi akan efektif apabila memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan apa yang telah diperagakan guru, jadi tidak hanya sekedar melihatnya. Guru dapat secara langsung mengoreksi langkah anak yang salah saat anak melakukan apa yang dicontohkan guru (Isniarum, dkk 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi Belajar

Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Lirik Kabupaten Imragiri Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka persoalan yang akan diteliti oleh penulis yaitu: Pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Lirik kelas VIII di Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh Metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar Peserta didik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Lirik Kabupaten Imragiri Hulu Tahun Ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap konsentrasi belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Lirik kelas VIII Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah sumber pengetahuan mengenai metode demonstrasi dan konsentrasi belajar peserta didik.
- b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
- c. Berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya pengembangan konsentrasi belajar peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan informasi bagi pihak sekolah dalam mendukung setiap tindakan yang dilakukan guru demi meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat membantu pendidik dalam memperbaiki metode

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil dari penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN, Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, Bab ini terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konsep Tual dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, Bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian,

Populasi Dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisi Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

BAB V : KESIMPULAN, terdiri dari Kesimpulan Dan Saran-Saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN PENELITIAN



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Teori

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran peserta didik hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran (Wina Sanjaya, 2006:150).

Metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI adalah cara mengajar dengan mempertunjukkan materi pembelajaran diikuti dengan penamapilan tingkah laku yang dicontohkan oleh guru dan peserta didik menirukan secara nyata agar mereka memiliki pemahaman dan keterampilan maksimal sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Syahraini Tambak, 2014:199).

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan guru dengan cara memperlihatkan suatu proses atau cara kerja satu benda yang berkaitan dengan bahan dan materi pelajaran (Sugihartono dkk, 2007:83). Metode demonstrasi merupakan metode penyampaian pelajaran dengan memperagakan dan mepertunjukan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya tiruan (Abdul Majid 2014:197).

Menurut Saiful Sagala (2014:197), Metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata.

Menurut Roestiyah N.K (2008:83), Dengan demonsstrasi, prosese penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam; sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pelajaran berlangsung.

Menurut Ramayulis (2013:247), metode demonstrasi adalah pengajaran yang menjelaskan secara verbal dengan melakukan gerakan fisik ataupun dengan pengoperasian peralatan barang dan benda. sebelum didemonstrasikan kerja fisik dan peralatan tersebut telah diuji coba terlebih dahulu. Metode demonstrasi ini dilakukan atau dicontohkan oleh guru dihadapan peserta didik sambil menjelaskan tentang materi pelajaran yang sedang didemonstrasikan oleh guru.

Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu, yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung (Syaiful Bahri Djamarah 2014:90).

Berdasarkan dari pengerti diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa metode demonstrasi merupakan cara penyampaian materi pembelajaran dengan memperagakan, mempraktekan dan memberi contoh langsung, sehingga peserta didik dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dan peserta didik bisa melakukan hal yang sama seperti yang telah di demonstrasikan guru.

b. Langkah-langkah menggunakan Metode Demonstrasi

Langkah-langkah dalam metode demonstrasi menurut Syahraini Tambak (2014:224) yaitu:

1. Merumuskan Tujuan
 - a) Merumuskan tujan pembelajaran yang akan dileksanakan dengan metode demonstrasi.
 - b) Merumuskan kecakapan kongnitif, aktif dan pisikomotorik yang akan dicapai melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran.

- c) Merumuskan indikator pembelajaran yang akan dilakukan melalui metode demonstrasi.
2. Mempersiapkan garis besar langkah langkah yang harus dilakukan, maka hal yang harus diperhatikan oleh guru PAI dalam tahap ini adalah:
 - a) Mempersiapkan tahap-tahap yang harus dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi.
 - b) Mempersiapkan waktu yang dibutuhkan dalam penggunaan metode demonstrasi.
 - c) Meyiapkan tempat yang dibutuhkan dalam proses menjalankan metode demonstrasi.
3. Melakukan uji coba demonstrasi, sebelum guru mengerjakan materi lebih detail, guru PAI harus melakukan uji coba terlebih dahulu:
 - a) Mencoba materi yang harus didemonstrasikan dihadapan peserta didik.
 - b) Meminta peserta didik melakukan uji coba.
 - c) Mengamti percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.
 - d) Pembukaan tahap Aturlah tempat duduk peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan.
 - e) Kemukakan tujuan yang harus dicapai peserta didik.
 - f) Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan peserta didik.
4. Pembukaan tahap memulai demonstrasi sesungguhnya.
 - a) Mengatur tempat duduk.

- b) Kemukakan tujuan yang harus dicapai peserta didik.
 - c) Kemukakan tugas-tugas yang harus dicapai peserta didik.
5. Pelaksanaan Demonstrasi :
- a) Memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir.
 - b) Ciptakan suasana yang menyejukan, hindari suasana yang menegangkan.
 - c) Memberi kesempatan peserta didik secara aktif memikirkan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.
 - d) Melakukan demonstrasi secara fisik sesuai materi pelajaran, peserta didik memperhatikan bagaimana gerakan tersebut berproses.
 - e) Meminta peserta didik mengikuti demonstrasi, sehingga peserta didik benar-benar dapat melakukan dengan baik.
6. Mengakhiri demonstrasi.
- a) Memberi tugas pada peserta didik terkait pelaksanaan metode demonstrasi.
 - b) Melakukan tanya jawab terkait materi yang diajarkan melalui metode demonstrasi.
 - c) Bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan melalui metode demonstrasi.
7. Kegiatan akhir adalah melaksanakan demonstrasi.

- a) Mengadakan tes baik secara lisan, tulisan, tindakan terkait materi materi yang telah diajarkan kepada peserta didik.

c. Kelebihan dan kekurangan demonstrasi

Setiap metode pembelajaran memiliki beberapa kelebihan dan kekurangannya masing-masing. begitu pula dengan metode demonstrasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Syahraini Tambak (2014:223), beberapa kelebihan yakni:

- a) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab peserta didik disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- b) Pembelajaran lebih menarik, karena peserta didik tidak hanya mendengar, tetapi melihat peristiwa yang terjadi.
- c) Mengamati secara langsung peserta didik akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.
- d) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya.
- e) Pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.
- f) Peserta didik dapat memiliki pengalaman.

Disamping kelebihan-kelebihannya, metode demonstrasi juga mempunyai beberapa kelemahan-kelemahan seperti yang dikemukakan Syahraini Tambak (2014:210), diantaranya:

- a) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi.
- b) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan biaya yang lebih mahal.
- c) Demonstrasi membutuhkan kemampuan/keterampilan guru yang khusus, sehingga harus lebih profesional.
- d) Metode demonstrasi memerlukan waktu dan persiapan, sehingga memerlukan waktu yang banyak.

2. Konsentrasi Belajar

a. Pengertian Konsentrasi belajar

Belajar merupakan kegiatan yang bisa dilakukan oleh setiap orang, baik anak-anak, orang dewasa, ataupun orang tua. Belajar dapat dilakukan di berbagai tempat dan waktu, selagi seseorang tersebut memiliki niat yang serius untuk belajar. Belajar sangat berkaitan dengan peserta didik, karena belajar merupakan kegiatan peserta didik setiap hari, baik itu belajar di sekolah atau belajar mandiri di rumah. Bahkan, saat ini banyak peserta didik yang mengikuti belajar tambahan lest privat di tempat-tempat tertentu.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam proses pembelajar yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran, Karena belajar bukan lagi menjadi rutinitas yang disukai peserta didik. Ada banyak hal yang

membuat peserta didik malas ataupun bosan dalam belajar, seperti membutuhkan konsentrasi yang tinggi, waktu dan tenaga yang dikeluarkan, perasaan dan paksaan untuk meninggalkan berbagai kegiatan yang menyenangkan dibandingkan belajar, seperti bermain ponsel, game online, atau kegiatan lain baik positif ataupun negatif yang berasal dari lingkungan sekitar. Akan tetapi, hal yang paling mendasar dari permasalahan dalam belajar tersebut yaitu membutuhkan konsentrasi belajar yang tinggi, siswa dituntut untuk berkonsentrasi hingga pelajaran selesai (Mutia Rahma Setyani dan ismah, 2018:74).

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampaikan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam pelajaran konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampaikan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran (Slameto, 2013:86). Konsentrasi belajar adalah memusatkan segenap perhatian pada suatu situasi belajar (Sardiman, 2014).

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya (Dimiyati dan Mudjiono, 2010:239). Konsentrasi dalam belajar dipengaruhi oleh perasaan peserta didik dan minatnya dalam belajar (J.S Winkel, 2014:213). anak yang mengalami gangguan konsentrasi sangat mudah sekali beralih perhatian dari satu hal ke hal yang lain (Miftaul A'la, 2010:7). Untuk itu, guru harus membuat

usaha-usaha yang rasional untuk melindungi peserta didiknya dari kondisi-kondisi yang menghambat proses belajar, menimbulkan gangguan kesehatan dan keamanan (Sudarwan Danim, 2010:103).

Konsentrasi memusatkan fungsi jiwa terhadap suatu objek yang diperhatikan peserta didik dan suatu pemusatan perhatian, pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang sedang dipelajari (Ratih Novianti, 2019:04). Konsentrasi adalah pemusatan perhatian (pikiran) atau tingkat perhatian yang tinggi terhadap suatu hal, dalam hal ini adalah belajar (Miftahul a'ala, 2010 : 16).

Karena itu konsentrasi sangat diperlukan saat proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan aspek yang mendukung peserta didik dalam belajar yaitu konsentrasi. Jika peserta didik tidak dapat berkonsentrasi pada pembelajaran yang sedang berlangsung, maka peserta didik tidak akan bisa mengerti dengan pelajaran tersebut (Mutia Rahma dan ismah, 2018:75).

b. Langkah-Langkah Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan maka diperlukan suatu cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik (Ratih Novianti, 2019:04) . yaitu dengan cara sebagai berikut:

- 1) Guru harus menggunakan metode yang tepat dan sesuai.
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 3) Membuat bahan pelajaran yang menarik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

- 4) Memberikan contoh yang relevan dengan pelajaran yang sedang dipelajari.
- 5) Memperisapkan alat bantu belajar.
- 6) Menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan kelas jauh dari kebisingan.

c. Indikator Konsentrasi belajar

Mutia Rahma dan ismah (2018:76), Indikator konsentrasi belajar yang digunakan berjumlah sembilan indikator yaitu:

- 1) Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.
- 2) Merespon materi yang diajarkan
- 3) Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.
- 4) Mengaplikasikan pengetahuan yang di peroleh.
- 5) Menganalisis pengetahuan yang di peroleh.
- 6) Mengemukakan ide/pendapat.
- 7) Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila di perlukan.
- 8) Berminat terdapat mata pelajaran yang di pelajari.
- 9) Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

d. Faktor penghambat konsentrasi

Menurut Nugroho (2007) dalam Mutia Rahma Setyani dan Ismah (2018:77) pemusatan pikiran yang efektif tergantung pada diri individu itu sendiri. Di tempat yang sunyi sekalipun, kadan pikiran individu melayang-layang ke hal yang lain diluar sesuatu yang dihadapinya. Beberapa

gangguan konsentrasi yang dapat menyebabkan peserta didik kehilangan konsentrasi belajar.

- 1) Metode pengajaran guru yang tidak sesuai dengan pembelajaran
- 2) Tidak memiliki motivasi diri, karena motivasi untuk mendorong dirinya belajar sangat diperlukan.
- 3) Susana lingkungan pembelajaran yang tidak kondusif : susana yang ramai dan berisik tentu saja sangat mengganggu peserta didik yang ingin belajar dengan suasana tenang.
- 4) Kondisi kesehatan peserta didik : apabila peserta didik dalam kondisi yang tidak sehat, maka peserta didik tidak akan bersemangat dalam pembelajaran yang di jalannya, peserta didik akan terlihat lesuh dan lemas saat belajar.
- 5) Peserta didik merasa jenuh : beban pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik sangatlah banyak, belum lagi harus memiliki keterampilan tambahan. Kadang mereka harus mengikuti beberapa kegiatan di beberapa lembaga pendidikan formal (kursus). Karena sedemikian padatnya aktivitas yang harus dilakukan oleh peserta didik, maka seringkali mereka merasa kejenuhan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu adalah sebagai tinjauan atau petunjuk bagi penulis, apakah ada hubungannya atau persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman atau tuduhan peniruan karya cipta.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi peserta didik diantaranya:

1. Penelitian dari Sholekhah Isniarum, Wusono Indarto, Febrialismanto (2015) yang meneliti tentang “*pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar anak* “, hasil penelitian ini metode demonstrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental agar dapat terlihat variabel sebab dan variabel akibat yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi melalui rancangan seksperimental. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar anak. Hal ini dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan konsentrasi anak sesudah atau sebelum perlakuan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penulis lakukan yaitu dilihat dari obyek yang berbeda penelitian ini memfokuskan peningkatan konsentrasi belajar kepada anak TK, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu memfokuskan pada konsentrasi belajar peserta didik tingkat SMP. Persamaan dari penelitian diatas yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi.
2. Selanjutnya penelitian dari Ratih Novianti (2019) Yang meneliti tentang “*pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar* “, hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa di MAN 2 Palembang.

Penelitian ini Menggunakan metode penelitian kuantitatif, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dilihat dari judul dan objek yang berbeda penelitian yang dilakukan oleh Ratih Novianti Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Palembang. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih memfokuskan konsentrasi belajar peserta didik. persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang konsentrasi belajar.

3. Selanjutnya penelitian dari Mutia Rahma Setyani dan Ismah (2018:) yang memeliti tentang *"analisis tingkat konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika ditinjau dari hasil belajar"*, hasil penelitian ini tingkat konsentrasi peserta didik itu berbeda-beda ada yang sedang dan ada yang tinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dilihat dari judul dan objek yang berbeda, penelitian Mutia Rahma Setyani dan Ismah lebih mendiskripsikan tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dalam proses pembelajaran Matematika. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu memfokuskan konsentrasi belajar peserta didik dengan metode pengajaran yang tepat. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meningkatkan konsentrasi belajar.

Dari ketiga penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, adapun perbedaan penelitian

terdahulu dengan penelitian penulis lakukan dilihat dari judul dan objek penelitian yang berbeda, penelitian yang penulis lakukan lebih mengutamakan peningkatan konsentrasi belajar peserta didik dan melihat adakah pengaruh metode demonstrai terhadap konsentrasi peserta didik. Sedangkan persamaanya yaitu membahas tentang konsentrasi peserta didik.

C. Konsep Oprasional

Metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI adalah cara mengajar dengan mempertunjukan materi pembelajaran diikuti dengan penamapilan tingkah laku yang dicontohkan oleh guru dan peserta didik menirukan secara nyata agar mereka memiliki pemahaman dan keterampilan maksimal sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. (Syahraini Tambak, 2014:199).

Tabel 01. Konsep oprasional metode demonstrasi

variabel	variabel	Variabel
1	2	3
Metode demonstrasi	Merumuskan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PAI mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dileksanakan dengan metode demonstrasi. 2. Guru PAI mampu merumuskan kecakapan kongnitif (pengetahuan),apektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) peserta didik. 3. serta guru PAI mampu merumuskan

		indikator pembelajaran yang akan dilakukan melalui metode demonstrasi.
	Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PAI mampu mempersiapkan tahap-tahap yang harus dilakukan dalam menggunakan metode demonstrasi tersebut. 2. Guru PAI mempersiapkan alat peraga yang memungkinkan untuk dipergunakan dalam mencapai
1	2	3
		<p>keberhasilan metode demonstrasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru PAI mampu mempersiapkan waktu yang dibutuhkan dalam penggunaan metode demonstrasi. 4. Guru PAI mampu Menyiapkan tempat yang dibutuhkan dalam proses menjalankan metode demonstrasi.
	Melakukan uji coba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PAI mampu mencoba materi yang harus di demonstrasikan di hadapan peserta didik. 2. Guru PAI meminta satu atau dua orang peserta didik untuk melakukan uji coba tersebut. 3. setelah itu guru mengamati bagaimana proses

		<p>percobaan yang dilakukan peserta didik secara seksama.</p> <p>4. Guru PAI mencoba semua hal yang telah dipersiapkan hingga dapat berjalan sesuai dengan harapan.</p>
	Pembukaan	<p>1. Guru PAI mampu mengatur tempat duduk agar peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.</p> <p>2. Guru PAI mampu mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai peserta didik.</p>
1	2	3
		<p>3. Guru PAI mampu mengemukakan tugas apa yang harus dilakukan peserta didik.</p>
	Peleksanaan demonstrasi	<p>1. Guru PAI memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berfikir.</p> <p>2. Guru PAI mampu menciptakan suasana yang meyejukan.</p> <p>3. Guru PAI meyakini bahwa semua peserta didik mengikuti jalan demonstrasi dengan peserta didik.</p> <p>4. Guru PAI memberi kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan</p>

		<p>apa yang dilihat dari proses demonstrasi.</p> <p>5. Guru PAI melakukan demonstrasi gerakan fisik yang dituntut oleh materi pembelajaran.</p> <p>6. Guru PAI meminta kepada seluruh peserta didik untuk mengikuti demonstrasi yang dilakukan oleh guru.</p>
	Mengakhiri Demonstrasi	<p>1. Guru PAI mampu memberikan tugas pada peserta didik terkait dengan pelaksanaan metode demonstrasi.</p>
1	2	3
		<p>2. Guru PAI melakukan tanya jawab pada peserta didik tentang pengetahuan mereka berkaitan dengan materi yang diajarkan melalui metode demonstrasi.</p> <p>3. Guru PAI dan peserta didik membuat kesimpulan bersama tentang materi yang diajarkan.</p>
	Mengadakan evaluasi	<p>1. Guru PAI mampu melakukan tes pada peserta didik baik lisan, tulisan, atau tindakan terkait dengan materi yang dipelajari.</p> <p>2. Guru mampu menanyakan kepada peserta didik terkait keberhasilan menggunakan metode</p>

		<p>demonstrasi yang dilakukan.</p> <p>3. Guru bertanya kepada peserta didik kelemahan penggunaan metode demonstrasi yang ditemukan pembelajaran, berikut solusinya dimasa yang akan datang.</p>
--	--	---

Konsentrasi belajar peserta didik merupakan pusat perhatian seseorang secara maksimal terhadap suatu objek kegiatan yang dilakukannya, pusat perhatian ini untuk dapat menyerap dan memahami informasi yang didapatnya. Menurut Mutia Rahma dan ismah (2018:75) konsentrasi siswa dipengaruhi dari kemampuan otak masing-masing siswa untuk memusatkan perhatian pada apa yang sedang dipelajari.

Adapun indikator dalam konsentrasi belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 02. Indikator konsentrasi belajar peserta didik

Variabel 1	Variabel 2	Variabel 3
Konsentrasi belajar peserta didik	Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menerima pembelajaran dengan baik. 2. Peserta didik mampu menerima tugas yang diberikan oleh guru. 3. Peserta didik mampu memperhatikan materi yang diajarkan guru.
	Peserta didik merespon materi yang diajarka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu merespon materi yang diajarkan oleh guru.

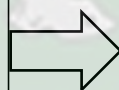
		<p>2. Peserta didik mampu menjawab Pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Peserta didik mampu menanggapi materi yang telah diajarkan oleh guru.</p>
1	<p>Gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru</p>	<p>1. Peserta didik mampu membuang sampah pada tempatnya sesuai yang dicontohkan guru.</p> <p>2. Peserta didik dapat melakukan piket dengan rapih dan bersih sesuai petunjuk guru.</p> <p>3. Apabila ada pertanyaan dari guru,</p>
	2	3
		<p>Peserta didik mampu tunjuk tangan dengan sopan sesuai yang diajarkan guru.</p> <p>4. Peserta didik mampu melakukan gerakan yang sopan apabila melewati orang yang lebih tua sesuai yang telah diajarkan oleh guru.</p>
	<p>Mengaplikasikan pengetahuan</p>	<p>1. Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuannya tentang bagaimana berperilaku yang baik kepada temannya</p> <p>2. Peserta didik mampu menerapkan pengetahuannya tentang bagaimana beradap terhadap orang tua dan guru.</p>
	<p>Menganalisis pengetahuan</p>	<p>Peserta didik mampu mengaplikasikan</p>

		pengetahuannya tentang berakhlak baik.
	Mengemukakan ide/pendapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengemukakan ide-ide yang bagus dalam proses pembelajaran. 2. Peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran
	Kesiapan pengetahuan yang didapat akan segera muncul bila diperlukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Peserta didik mampu mempersiapkan pengetahuan dan akan segera muncul bila diperlukan.
1	2	3
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mampu memahami materi dan siap apabila ada pertanyaan oleh guru.
	Berminat terhadap mata pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik sangat menyukai materi pembelajaran. 2. Peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran. 3. Peserta didik belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh 4. Peserta didik selalu tepat waktu agar tidak ketinggalan pembelajaran.
	Tidak bosan terhadap proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik tidak bosan terhadap proses pembelajaran. 2. Peserta didik tidak pernah merasa jenuh terhadap proses pembelajaran.

		3. Peserta didik tidak pernah muak dengan Proses pembelajaran yang diajarkan guru
--	--	---

D. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini terdapat terdapat 2 variabel yaitu metode demonstrasi untuk mempengaruhi konsentrsi. Berdasarkan 2 variabel diatas dapat digambarkan kerangka sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Hipotensis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian tersebut, berdasarkan kerangka yang telah dibuat maka hipotensis penelitian ini adalah Pengaru Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 lirik Kabupaten indragiri hulu tahun ajaran 2020/2021.

Ha: Terdapat Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 lirik Kabupaten indragiri hulu tahun ajaran 2020/2021.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Hamid Darmadi, (2013:7) Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh hubungan antara dua variabel (yang dapat diukur) atau lebih. Didalam penelitian ini yang dimaksud dengan hubungan variabel tersebut adalah hubungan antara (X) Metode Demonstrasi dan (Y) konsentrasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 3 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dari bulan januari sampai bulan april 2020, yakni sebagai berikut:

Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Januari				Febuari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengelolaan dan analisis data									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan objek penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 lirik Indragiri Hulu. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaru metode demonstrasi terhadap konsentrasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 lirik indragiri hulu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/sabjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian (Hamid Darmadi, 2013:48). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 3 Lirik Indragiri Hulu yang berjumlah 69 orang.

Tabel 04 : Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	35
2	VIII-2	34
Jumlah		69

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2002: 112). Karena populasinya yang jumlahnya kurang dari 100 maka semua populasi diambil untuk sampel.

Berikut seluruh populasi dijadikan sampel:

Tabel 05: Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	35
2	VIII-2	34
Jumlah		69

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data melalui teknik angket atau kuesioner dan dokumentasi.

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2016: 107).

Menurut (Ridwan, 2010:38) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala likert menggunakan lima kategori yaitu:

Tabel 06 : Skor alternative jawaban angket

No	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang tersimpan dalam bentuk teks. Untuk mencari data langsung dari tempat penelitiannya, tentang sejarah berdirinya sekolah, tokoh pendiri, serta jumlah murid dan guru (Musfiqon, 2012:131).

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk memperoleh data yang di inginkan dalam penelitian dilakukan setelah semua data terkumpul dan memperoleh gambaran tentang objek yang diteliti, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data (Suharsimi Arikunto, 2006:133) tahap- pengolahan data yaitu sebagai berikut:

1. Penyunting (Editing), data yang dikumpulkan perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya. barangkali ada yang tidak lengkap. Singkatnya, pekerjaan mengoreksi disebut dengan *editing*. dengan demikian akan memperoleh data yang valid dan tepat serta dapat dipertanggung jawabkan.
2. Pengkodean (Coding), proses berikut disebut coding, yaitu pemberian tanda simbol, kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda berupa angka atau huruf.
3. Tabulasi (Tabulating), jawaban-jawaban yang serupa dikelompokan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung, diteliti dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, ites yang termasuk kedalam suatu kategori. kegiatan tersebut dileksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif (Dairi Rizal, 2010:78-79).

4. Scoring itu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Musfiqon, 2012:173).

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas/kesahihan merupakan suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur (Sudjana & Ibrahim (2014:117)

Menurut Duwi Priyanto (2014:55) untuk melihat apakah item-item dari setiap instrumen valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- Dilihat dari nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
- Membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung > r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid, r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

Rumus Korelasi product moment

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

$$r = \text{Koefisien kolerasi}$$

$\sum Xi = \text{jumlah skor item}$

$\sum Yi = \text{jumlah skor total}$

$n = \text{jumlah responden}$

Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Metode Demonstrasi

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	2	3	4
Guru PAI mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan metode demonstrasi.	0.500	0.444	Valid
Guru PAI mampu merumuskan kecakapan kongnitif (pengetahuan),apektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) peserta didik.	0.110	0.444	Tidak Valid
Guru PAI mampu merumuskan indikator pembelajaran yang akan dilakukan melalui metode demonstrasi.	0.500	0.444	Valid
Guru PAI mampu mempersiapkan tahap-tahap yang harus dilakukan dalam menggunakan metode demonstrasi tersebut.	0.297	0.444	Tidak Valid
Guru PAI mempersiapkan alat peraga yang memungkinkan untuk dipergunakan dalam mencapai keberhasilan metode demonstrasi.	0.500	0.444	Valid
Guru PAI mampu mempersiapkan waktu yang dibutuhkan dalam penggunaan metode demonstrasi.	0.592	0.444	Valid
Guru PAI mampu Menyiapkan tempat yang dibutuhkan dalam proses menjalankan metode demonstrasi.	0.761	0.444	Valid
Guru PAI mampu mencoba materi yang harus di demonstrasikan di hadapan peserta didik.	0.452	0.444	Valid
Guru PAI meminta satu atau dua orang peserta didik untuk melakukan uji coba tersebut.	0.607	0.444	Valid
Guru mengamati bagaimana proses percobaan yang dilakukan peserta	0.693	0.444	Valid

didik secara seksama.			
1	2	3	4
Guru PAI mencoba semua hal yang telah dipersiapkan hingga dapat berjalan sesuai dengan harapan.	0.566	0.444	Valid
Guru PAI mampu mengatur tempat duduk agar peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.	0.571	0.444	Valid
Guru PAI mampu mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh peserta didik.	0.526	0.444	Valid
Guru PAI mampu mengemukakan tugas apa yang harus dilakukan peserta didik.	0.744	0.444	Valid
Guru PAI memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berfikir.	0.594	0.444	Valid
Guru PAI mampu menciptakan suasana yang meyejukan.	0.697	0.444	Valid
Guru PAI meyakini bahwa semua peserta didik mengikuti jalan demonstrasi dengan memperhatikan reaksi peserta didik.	0.790	0.444	Valid
Guru PAI memberi kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.	0.133	0.444	Tidak Valid
Guru PAI melakukan demonstrasi gerakan fisik yang dituntut oleh materi pembelajaran dengan benar dan baik.	0.525	0.444	Valid
Guru PAI meminta kepada seluruh peserta didik untuk mengikuti demonstrasi yang dilakukan oleh guru.	0.465	0.444	Valid
Guru PAI mampu memberikan tugas pada peserta didik terkait dengan pelaksanaan metode demonstrasi.	0.589	0.444	Valid
Guru PAI melakukan tanya jawab pada peserta didik tentang	0.525	0.444	Valid

pengetahuan mereka berkaitan dengan materi yang diajarkan melalui metode demostrasi.			
1	2	3	4
Guru PAI dan peserta didik membuat kesimpulan bersama tentang materi yang diajarkan.	0.751	0.444	Valid
Guru PAI mampu melakukan tes pada peserta didik baik lisan, tulisan, atau tindakan terkait dengan materi yang dipelajari.	0.596	0.444	Valid
Guru mampu menanyakan kepada peserta didik terkait keberhasilan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan.	0.500	0.444	Valid
guru bertanya kepada peserta didik kelemahan penggunaan metode demonstrasi yang ditemukan dalam proses pembelajaran, berikut solusinya dimasa yang akan datang.	0.653	0.444	Valid

Berdasarkan tabel 07 dapat dijelaskan bahwa pada variabel X ada 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Jadi dalam penelitian ini untuk variabel X (Metode Demonstrasi) menggunakan 23 pernyataan dari 26 item pernyataan.

Tabel 08 : Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar

Item pernyataan	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	2	3	4
Peserta didik mampu menerima pembelajaran dengan baik.	0.516	0.444	Valid
Peserta didik mampu menerima tugas yang diberikan oleh guru.	0.486	0.444	Valid
Peserta didik mampu memperhatikan materi yang diajarkan guru.	0.761	0.444	Valid
Peserta didik mampu merespon materi yang diajarkan oleh guru.	0.333	0.444	Tidak Valid
Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh	0.738	0.444	Valid

	1	2	3
guru.			
	1	2	3
Peserta didik mampu menanggapi materi yang telah diajarkan oleh guru.	0.765	0.444	Valid
Peserta didik mampu membuang sampah pada tempatnya sesuai yang dicontohkan guru.	0.808	0.444	Valid
Peserta didik dapat melakukan piket dengan rapih dan bersih sesuai petunjuk guru.	0.506	0.444	Valid
Apabila ada pertanyaan dari guru, Peserta didik mampu tunjuk tangan dengan sopan sesuai yang diajarkan guru.	0. 228	0.444	Tidak Valid
Peserta didik mampu melakukan gerakan yang sopan apabila melewati orang yang lebih tua	0.529	0.444	Valid
Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuannya tentang bagaimana berperilaku yang baik kepada temannya sesuai yang telah diajarkan oleh guru.	0.540	0.444	Valid
Peserta didik mampu menerapkan pengetahuannya tentang bagaimana beradab terhadap orang tua dan guru.	0.448	0.444	Valid
Peserta didik mampu menganalisis pengetahuan tentang berakhlak baik.	0.534	0.444	Valid
Peserta didik mampu mengemukakan ide-ide yang bagus dalam proses pembelajaran.	0.566	0.444	Valid
Peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran	0.574	0.444	Valid
Peserta didik mampu memperisapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran.	0.600	0.444	Valid
Peserta didik mampu mempersiapkan pengetahuan dan akan segera muncul bila diperlukan.	0.650	0.444	Valid
Pesrta didik mampu memahami	0.485	0.444	Valid

materi dan siap apabila ada pertanyaan oleh guru.			
Peserta didik sangat menyukai materi pembelajaran.	0.534	0.444	Valid
1	2	3	4
Peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran.	0.483	0.444	Valid
Peserta didik belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh	0.590	0.444	Valid
Peserta didik selalu tepat waktu agar tidak ketinggalan pembelajaran.	0.618	0.444	Valid
Peserta didik tidak pernah merasa bosan terhadap proses pembelajaran.	0.752	0.444	Valid
Peserta didik tidak pernah merasa jenuh selama proses pembelajaran.	0.539	0.444	Valid
Peserta didik tidak pernah merasa muak dengan proses pembelajaran yang diajarkan guru	0.596	0.444	Valid

Keterangan validitas

Valid apabila r hitung $>$ r tabel (0.444)

Berdasarkan tabel 09 untuk variabel Y ada 2 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Jadi dalam penelitian ini untuk variabel Y (Konsentrasi Belajar) menggunakan 25 pertanyaan dari 23 pertanyaan. Pengujian validitas ini didapat ketika pra riset, dari jawaban responden berdasarkan angket yang disebarkan kepada 20 peserta didik di SMP yayasan AR-Rummani Kubang Raya.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyanto (2014:55) Reliabilitas (*Reliability*) sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap

kelompok subjek yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss 20.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} X \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Di mana :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah Item

Tabel 09: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Metode Demonstrasi

Reliability Statistic			Keterangan
Metode Demonstrasi	0.950	26	Reliabel

Berdasarkan tabel 09 dapat dijelaskan bahwa variabel X (Metode Demonstrasi) semua item pernyataan dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 yaitu $0.950 > 0,6$. Jadi instrument untuk variabel X dapat digunakan sebagai intrument penelitian.

Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Konsentrasi Belajar

Reliability Statistic			Keterangan
Konsentrasi Belajar	0.721	25	Reliabel

Ketentuan Reliabilitas

Dikatakan Reliable apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0,6. Jadi instrument untuk variabel Y (konsentrasi) semua item pernyataan dikatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 yaitu 0,721. Jadi instrument untuk variabel Y dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas.

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 yang digunakan dengan metode *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulan data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat berdistribusi normal (Priyanto Duwi, 2024:78)

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearit* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain

mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05 (Priyatno, 2014: 79).

3. Uji Hipotesis

Menurut sudaryono (2016: 203) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang terkumpul atau penelitian ilmiah. hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyerahkan, dan kalimat mengharapkan.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai prediksi variabel dependen

A = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

B = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = variabel independen

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

LAPORAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

PROFIL SEKOLAH



Nama Sekolah	: SMP NEGERI 3 LIRIK
Alamat	: Jln. Lintas Timur Km.7 Banjar Balam
NPSN	: 10494299
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintahan Pusat
SK Pendiri Sekolah	: 01/01/2005
Tanggal SK Pendirian	: 2005-01-01
Nama Kepala Sekolah	: R. RAMLI, S.Pd
Kategori Sekolah	: Rintisan SSN
Tahun didirikan/Beroperasi	: 2005
No. Telp/hp	: 0852-7141-5242
Kepemilikan Tanah/Bagunan	: Milik Pemerintah
Layanan Keb. Khusus	: Tidak ada

Luas Tanah/Status : 7000 m² / SHM

Luas Bangunan : 881 m²

Cabanag KCP/Unit : Air Molek-110

Nama Bank : Bank Riau

Rekening Atas Nama : SMPN 3 LIRIK

Tabel 11: Guru Dan Tenaga Pendidikan

No	Nama/NIP	Tempat dan tanggal lahir	L / P	Agama	Jabatan
1	2	3	4	5	6
1	R. RAMLI, S.Pd 196107271983021002	Pangean, 27 juli 1961	L	Islam	Kepalah Sekolah Guru IPS
2	MARJUATI, S.Pd 197311182007012001	Rejosari, 18 November 1973	P	Islam	Wakil Kepala Sekolah Guru IPS
3	SAID IWAN DKA,A.Md 197505082006041006	Dabo Singkep(Kepri ,08 Mei 1975	L	Islam	Bendahara BOS Guru B.inggris Wali Kelas VII 1
4	FATMAWATI, A.Md 196907072007012004	Rejosari,07 juli 1969	P	Islam	Guru B.Indonesia Wali Kelas IX.1
5	YUNITA ANGGRAINI, SE 198006122014062005	Lirik, 12 juni 1980	P	Islam	Kurikulum(Urusa n) Wali kelas VIII 2 Guru Matematika
6	IRNIKEN, S.Pd	Koto Anau, 26 Juli1980	P	Islam	Guru IPA Pengolah Labor
7	ALFI MURTEJO, S.Pd	Japura, 26 juli 1986	L	Islam	Pembina Osis Wali Kelas IX.2 Guru Penjaskes
8	DEFI MALASARI, S.Pd	Rejosari, 29 Januari 1987	P	Islam	Guru B.inggris Guru B.Indonesia Wali Kelas VIII.1
9	SUMIATI, S.Kom	Redang Seko, 27 Agustus 1993	P	Islam	Petugas Pustaka Guru PKN Guru TIK

1	2	3	4	5	6
10	NURI KINANTI, S.Pd	Air Molek, 14 oktober 1994	P	Islam	Guru Matematika Guru Seni Guru IPA
11	YONIKA ANDARI, S.Pd. I	Air Molek, 6 juli 1990	P	Islam	Wali Kelas VII. 2 Guru Agama Guru BMR
12	JUWITA ANGGRAINI, SE	Seko lubuk tigo, 26 juni 1996	P	Islam	Tata Usaha
13	RIYADI	Rejosari, 02 desember 1957	L	Islam	Petugas Kebersihan
14	ADRIBUZ	Padang, 08 agustus 1967	L	Islam	Penjaga Sekolah

Tabel 12: Data Siswa 4 Tahun Terakhir

Tahun pelajaran	Jml Pendaft ar(calon siswa baru	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah VII+VIII+ XI	
		Jml sis wa	Jml rom bel	Jml sis wa	Jml rom bel	Jml sis wa	Jl rom bel	Sis wa	Rom bel
2013/2014	76	76	3	73	2	43	2	190	7
2014/2015	76	68	2	73	3	63	2	204	7
2015/2016	69	68	2	65	2	69	3	202	7
2016/2017	98	96	3	67	2	65	2	228	7
2017/2018	89	88	3	94	3	66	2	248	8
2018/2019	75	75	2	86	3	90	3	251	8

Tabel 13 : Sarana dan Prasarana SMPN 3 Lirik

No	Jenis Prasarana	Ruang	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)
1	2	3	4	5	6
1	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas VII 1	1	9.0	7.0
2	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas VII 2	1	9.0	7.0
3	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas VIII 1	1	9.0	7.0

1	2	3	4	5	6
4	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas VIII2	1	9.0	7.0
5	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas IX 1	1	9.0	7.0
6	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas IX 2	1	9.0	7.0
7	Perpustakaan	Perpustakaan	1	12.0	7.0
8	Lab. IPA	Lab. IPA	1	12.0	7.0
9	Ruang Osis	Ruang Osis	1	10.0	10.0
10	Ruang Ibadah	Ruang Ibadah	1	10.0	10.0
11	Ruang Guru	Ruang Guru			

B. Hasil Penelitian Pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Lirik kelas VIII di Kabupaten Indragiri Hulu

1. Pengolahan Data

Data yang dibuat pada hasil penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil angket yang telah diperoleh diharapkan dapat menunjukkan apakah terdapat pengaruh Pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Lirik kelas VIII di Kabupaten Indragiri Hulu.

Angket ini di sebarakan kepada 69 responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam anget tersebut diberikan 5 jawaban (sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, sangat tidak setuju) yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan anget yang telah diberikan. Anget yang disebarakan sebanyak 69 sesuai dengan jumlah sampel penelitian.

Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penyajian data sehingga mudah dipahami. Adapun data dari hasil angket tersebut adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14: Rekapitulasi Skor Angket Variabel X (Metode Demonstrasi)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Guru PAI mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan metode demonstrasi.	30	19	20	0	0	69
2	Guru PAI mampu merumuskan kecakapan kongnitif (pengetahuan),apektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) peserta didik.	26	38	5	0	0	69
3	Guru PAI mampu merumuskan indikator pembelajaran yang akan dilakukan melalui metode demonstrasi.	25	19	25	0	0	69
4	Guru PAI mampu mempersiapkan tahap-tahap yang harus dilakukan dalam menggunakan metode demonstrasi tersebut.	15	54	0	0	0	69
5	Guru PAI mempersiapkan alat peraga yang memungkinkan untuk dipergunakan dalam mencapai keberhasilan metode demonstrasi.	0	69	0	0	0	69
6	Guru PAI mampu mempersiapkan waktu yang dibutuhkan dalam penggunaan metode demonstrasi.	0	42	27	0	0	69

1	2	3	4	5	6	7	8
7	Guru PAI mampu Menyiapkan tempat yang dibutuhkan	33	36	0	0	0	69
8	Guru PAI mampu mencoba materi yang harus di demonstrasikan di hadapan peserta didik.	29	25	15	0	0	69
9	Guru PAI meminta satu atau dua orang peserta didik untuk melakukan uji coba tersebut.	37	32	0	0	0	69
10	Guru mengamati bagaimana proses percobaan yang dilakukan peserta didik secara seksama.	69	0	0	0	0	69
11	Guru PAI mencoba semua hal yang telah dipersiapkan hingga dapat berjalan sesuai dengan harapan.	0	69	0	0	0	69
12	Guru PAI mampu mengatur tempat duduk agar peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.	0	0	69	0	0	69
13	Guru PAI mampu mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh peserta didik.	0	69	0	0	0	69
14	Guru PAI mampu mengemukakan tugas apa yang harus dilakukan peserta didik.		17	1	0	0	69
15	Guru PAI memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berfikir.	69	0	69	0	0	69
16	Guru PAI mampu menciptakan suasana yang meyejukan.	1	68	0	0	0	69

1	2	3	4	5	6	7	8
17	Guru PAI meyakini bahwa semua peserta didik mengikuti jalan demonstrasi dengan memperhatikan reaksi peserta didik.	69	0	0	0	0	69
18	Guru PAI memberi kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.	34	12	23	0	0	69
19	Guru PAI melakukan demonstrasi gerakan fisik yang dituntut oleh materi pembelajaran.	31	38	0	0	0	69
20	Guru PAI meminta kepada seluruh peserta didik untuk mengikuti demonstrasi yang dilakukan oleh guru.	47	14	8	0	0	69
21	Guru PAI mampu memberikan tugas pada peserta didik terkait dengan pelaksanaan metode demonstrasi.	37	7	25	0	0	69
22	Guru PAI melakukan tanya jawab pada peserta didik tentang pengetahuan mereka berkaitan dengan materi Yang diajari.	3	0	66	0	0	69
23	Guru PAI dan peserta didik membuat kesimpulan bersama tentang materi yang diajarkan.	5	49	15	0	0	69
24	Guru PAI mampu melakukan tes pada peserta didik baik lisan, tulisan, atau tindakan	0	42	27	0	0	69
25	Guru mampu menanyakan kepada	69	0	0	0	0	69

1	2	3	4	5	6	7	8
	peserta didik terkait keberhasilan						
26	guru bertanya kepada peserta didik kelemahan penggunaan metode demonstrasi yang ditemukan pembelajaran, berikut solusinya dimasa yang akan datang.	0	69	0	0	0	69
Jumlah		629	771	394	0	0	1794

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 629, peserta didik yang menyatakan “setuju” sebanyak 771, peserta didik yang menyatakan “netral” sebanyak 394, peserta didik yang menyatakan “cukup setuju” sebanyak 0, peserta didik yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 0.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian Metode Demonstrasi di SMP Negeri 3 Lirik kelas VIII di Kabupaten Indragiri Hulu dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut didapat jumlah seluruh responden sebanyak 1794 jawaban peserta didik.

Tabe 15 : Rekapitulasi skor angket variabel Y (Konsentrasi Belajar)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Peserta didik mampu menerima pembelajaran dengan baik.	20	49	10	0	0	69
2	Peserta didik mampu menerima	27	42	0	0	0	69

1	2	3	4	5	6	7	8
	tugas yang diberikan oleh guru.						
3	Peserta didik mampu memperhatikan materi yang diajarkan guru.	28	41	0	0	0	69
4	Peserta didik mampu merespon materi yang diajarkan oleh guru.	69	0	0	0	0	69
5	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	0	35	34	0	0	69
6	Peserta didik mampu menanggapi materi yang telah diajarkan oleh guru.	69	0	0	0	0	69
7	Peserta didik mampu membuang sampah pada tempatnya sesuai yang dicontohkan guru.	8	61	0	0	0	69
8	Peserta didik dapat melakukan piket dengan rapih dan bersih.	21	9	39	0	0	69
9	Apabila ada pertanyaan dari guru, Peserta didik mampu tunjuk tangan dengan sopan sesuai yang diajarkan guru.	0	7	62	0	0	69

1	2	3	4	5	6	7	8
10	Peserta didik mampu melakukan gerakan yang sopan apabila melewati orang yang lebih tua sesuai yang telah diajarkan oleh guru.	0	69	0	0	0	69
11	Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuannya tentang bagaimana berperilaku yang baik kepada temannya	28	20	21	0	0	69
12	Peserta didik mampu menerapkan pengetahuannya tentang bagaimana beradab terhadap orang tua dan guru.	69	0	0	0	0	69
13	Peserta didik mampu menganalisis pengetahuan tentang berakhlak baik.	0	69	0	0	0	69
14	Peserta didik mampu mengemukakan ide-ide yang bagus dalam proses pembelajaran.	0	69	0	0	0	69
15	Peserta didik mampu mengemukakan	0	1	68	0	0	69

	pendapatnya						
1	2	3	4	5	6	7	8
	dalam proses pembelajaran						
16	Peserta didik mampu mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran.	1	68	0	0	0	69
17	Peserta didik mampu mempersiapkan pengetahuan dan akan segera muncul bila diperlukan.	69	0	0	0	0	69
18	Peserta didik mampu memahami materi dan siap apabila ada pertanyaan oleh guru.	55	10	4	0	0	69
19	Peserta didik sangat menyukai materi pembelajaran.	10	59	0	0	0	69
20	Peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran.	68	1	3	0	0	69
21	Peserta didik belajar dengan giat.	26	40	3	0	0	69
22	Peserta didik selalu tepat waktu agar tidak ketinggalan pembelajaran.	68	0	1	0	0	69
23	Peserta didik tidak pernah merasa bosan terhadap proses pembelajaran.	46	21	1	0	0	69
24	Peserta didik tidak pernah	36	10	15	0	0	69

	merasa jenuh selama						
1	2	3	4	5	6	7	8
	proses pembelajaran.						
25	Peserta didik tidak pernah merasa muak dengan proses pembelajaran yang diajarkan guru.	56	5	4	4	0	69
Jumlah			776	672	163	34	1645

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 776, peserta didik yang menyatakan “setuju” sebanyak 672, peserta didik yang menyatakan “netral” sebanyak 163, peserta didik yang menyatakan “cukup setuju” sebanyak 34, peserta didik yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 0.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian Metode Demonstrasi di SMP Negeri 3 Lirik kelas VIII di Kabupaten Indragiri Hulu dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut didapat jumlah seluruh responden sebanyak 1645 jawaban peserta didik.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS V22 yang dilakukan dengan metode *one sampel kolmogrov-smirnov*. Untuk mengambil keputusan apakah data

normal atau tidak, maka cukup dilihat pada nilai *Significance*. Jika *Significance* lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 16: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		69
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,56707248
Most Extreme	Absolute	,264
Differences	Positive	,217
	Negative	-,264
Test Statistic		,264
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa nilai P-value yaitu Asymp.Sig (2-tailed) bernilai ,092>0,05. Lalu interpretasinya adalah bahwa jika nilainya di atas 0.05 maka distribusi dikatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawa 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal karena nilai Sig (2-tailed) bernilai ,092>0,05. Sehingga dapat dilakukan uji-uji selanjutnya seperti uji linearitas dan uji hipotensis.

2. Uji Linearitas

Hasil perhitungan uji linearitas antara variabel X (Metode Demonstrasi) dan variabel Y (Konsentrasi Belajar) dapat dijelaskan pada anova tabel sebagai berikut:

Anova Tabel

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Belajar * Metode Demonstrasi	Between Groups	(Combined)	146,338	6	24,390	9,895	,000
		Linearity	132,171	1	132,171	53,622	,000
		Deviation from Linearity	14,167	5	2,833	1,150	,344
Within Groups			152,822	62	2,465		
Total			299,159	68			

Pada ANOVA tabel diatas menunjukan bahwa dengan menggunakan analisis uji linearitas di temukan di temukan bahwa nilai signifikan 0.344 > dari nilai probabilitas (P) = 0.05 maka data dua variabel metode demonstrasi (X) terhadap konsentrasi belajar (Y) mempunyai hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotensis ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah di kumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam dalam penelitian ini uji hipotensis dilakukan dengan cara SPSS 22, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruhnya atau tidak, dan dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka akan terdapat pengaruh, apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh. Hasil uji hipotensis Metode Demonstrasi (Variabel X) Terhadap Konsentrasi Belajar (Variabel Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 17: Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	132,171	1	132,171	53,030	,000 ^b
Residual	166,989	67	2,492		
Total	299,159	68			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Demonstrasi

Dengan cara analisis regrasi sederhana ditemukan nilai signifikansi $0,000 <$ dari nilai probabilitas $(P) = 0,05$ maka H_a diterima, dan ini berarti ada Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Lirik Kelas VIII di Kabupaten Indragiri Hulu.

Selanjutnya akan dilihat bahwa besar Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Lirik Kelas VIII Di Kabupaten Indragiri Hulu dibawah ini:

Tabel 18: Model Summary Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,442	,433	1,579

a. Predictors: (Constant), Metode Demonstrasi

Tabel 18 diatas menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) =442, artinya cukup kuat pengaruh Metode Demonstrasi 44.2%. dengan demikian kontribusi variabel metode demonstrasi terhadap konsentrasi

belajar peserta didik adalah sebesar 44.2%. Apabila nilai ini dilihat pada interpretasi pada pengaruh yang rendah. Dari nilai koefisien Determinasi (KD) sebesar 44.2%. Bahwa tingkat pengaruh berada pada rentang 0.40-0.599 yaitu pada kriteria tingkat pengaruh cukup kuat. Nilai R Square ini mengandung arti bahwa pengaruh Metode Demonstrasi (X) Memiliki pengaruh kontribusi sebesar 44.2% terhadap variabel konsentrasi belajar (Y) Sedangkan sisanya $1.000\% - 44.2\% = 55.8\%$ konsentrasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 19 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah

Sumber Data: Ridwan dan Sunarto, 2007:89

Selanjutnya, untuk melihat apakah variabel X (Metode Demonstrasi) berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap variabel Y (Konsentrasi Belajar), bisa dilihat dengan tabel *coefficients* di bawah ini :

Tabel 20 :Coefficientsa Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,737	12,287		1,362	,178
Metode Demonstrasi	,840	,115	,665	7,282	,000

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

Berdasarkan tabel 20 diatas dapat dilihat bahwa nilai (constant) = 16.732 dan nilai B = 0.840 (X) Serta tingkat signifikansi sebesar 0.000. (X) bernilai positif, ini dapat diartikan jika tidak ada variabel X, maka konsentrasi belajar peserta didik memiliki konsentensi sebesar 16.732. Kemudian karena variabel X bernilai positif maka dapat disebutkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y positif. Kemudian dimasukan kedalam rumus persamaan regrasi sebagai berikut: $Y = 16,732 + 0.840 X$. Nilai B = 0.840 Artinya nilai konstanta (a) adalah 16,732. Kemudian koefisien regresi variabel metode demonstrasi adalah (B) bernilai positif yaitu 0.840 yaitu 84.0% ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan sebesar 16.0% tingkat metode demonstrasi, maka konsentrasi belajar peserta didik juga akan meningkat sebesar 0.840 atau 84.0%. kemudian dilihat dari nilai signifikansi $0.000 < \text{dari nilai probabilitas } (P) = 0.05$. maka H_a diterima, bahwa ada pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Konsentrasi Belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP 3 Lirik Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Pembahasan Hasil

Berdasarkan uji normalitas bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistik parametrik dengan teknik analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh materi variabel X (metode demonstrasi) terhadap

variabel Y (konsentrasi belajar) peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

Dari nilai koefisien korelasi (R) sebesar 665, dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori 0,6-0,799 yaitu kuat. Dari nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) sebesar 0.442. bahwa tingkat pengaruh berada pada rentang 0,40-0,559 yaitu tingkat pengaruh cukup kuat. Nilai R Square ini mengandung arti bahwa pengaruh metode demonstrasi (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 44,2% terhadap variabel konsentrasi belajar (Y). Sedangkan sisanya $1.000\% - 442\% = 55.8\%$ konsentrasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig $< 0,005$, maka model regresi memenuhi kriteria. Dapat dilihat bahwa nilai Sig = 0.000, berarti Sig $>$ kriteria signifikan (0.05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa metode demonstrasi (X) memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar (Y) peserta didik.

Kemudian dari nilai (constant) $a = 16,737$ dan nilai $B = 0.840$ (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0.0000, dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 16,737 + 0.840 X$ artinya nilai konstanta (a) adalah 16,737 ini dapat diartikan tidak terdapat pengaruh metode demonstrasi.

Jika nilai koefisien regresi variabel metode demonstrasi (b) bernilai positif yaitu 0.840 atau 84.0% maka konsentrasi belajar peserta didik juga akan meningkat sebesar 0.840 atau 84.0%.

Jika metode demonstrasi cukup berkontribusi dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik, tapi terdapat kontribusi dan faktor lain yang perlu digali oleh pendidik untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data dan analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Lirik kelas VIII di Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini diperoleh berdasarkan tabel ANOVA yang menunjukkan nilai probabilitas *sig.* Sebesar 0.000. karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$ maka dapat diartikan ada Pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Lirik kelas VIII di Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan tingkat pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar peserta didik dilihat dari nilai probabilitas nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0.442 berada direntangan 0.40-0.599 ini artinya Pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Lirik kelas VIII di Kabupaten Indragiri Hulu dengan kategori cukup kuat.

B. Saran-saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan rujukan dalam memberikan masukan kepada guru pendidikan agama islam untuk mempergunakan berbagai macam metode belajar guna meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik yang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Sebagai saran untuk memperbaiki proses belajar-mengajar terutama dalam pelaksanaan metode demonstrasi yang berkenan dengan konsentrasi belajar.

3. Bagi siswa

Agar senantiasa lebih berkonsentrasi dalam belajar karenan dengan demikian peserta didik akan mampu meleksanakan belajar dengan baik dan benar.

4. Bagi Penelitian Lain

Diharapkan untuk meneliti yang lain atau yang bisa mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik. jika jika faktor itu dapat diketahui, maka akan mempermudah dan meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran disekolah

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Abdul Majid. 2014, *Strategi Pembelajaran*, PT: Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Aunurrahman, 2012, *Belajar Dan Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.
- Dairi Rizal. *Metologi Penelitian Berbasis Kopetensi*. UIR Pres : Pekanbaru
- Dimayatin, Mudjiono, 2010, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Duwi Priyanto, 2014, *Spss 22 Pengolahan Data Terpakti*, CV Andi Offset, Yogyakarta
- Hamid Darmadi, 2013, *Metode Penelitian Dan Sosial*, Alfabeta, Bandung.
- Miftahul A'la, *Tips Ketajaman Konsentrasi Belajar Anak Setajam Silet*, Flash Books, Yogyakarta, 2010.
- Musfiqon, 2012, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT: Prestasi Pustakarya, Jakarta.
- Roestiyah N.K, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ridwan, 2010, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Kariawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung:Alfabet
- Saiful Sagala, 2014, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, rajawali pers, Jakarta, 2014.
- Sudaryono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Kencana, Jakarta.
- Sudjana, Ibrahim, 2014, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Sugihartono, dkk, 2007, *Psikologi Pendidikan*, UNY Pers, Yogyakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Syahraini Tambak, 2014, *6 Metode Ilmiah Dan Inovatif Pendidikan Agama Islam*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Slameto, 2012, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.

Sudarwan Danim, *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*, Alfabeta, Bandung, 2010.

Suharsimi Arikunto, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2016.

Skripsi

Moalina Selma Delpi, 2014, Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 048 Pekanbaru

Jurnal

Ria Aviana, Fitria Fatichatul Hidayah (2015). Pengaruh tingkat konsentrasi belajar siswa terhadap daya pemahaman materi pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 3(1), 30-33.

Sholekhah Isnairum, wusno indarto, febrialismanto (2016). *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Konsentrasi Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Riau University).

Ranti Novianti, Misdar, M., & Adib, H. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1-20.

Mutia Rahma, Ismah. (2018). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika ditinjau dari Hasil Belajar. *Prosiding SENAMKU*, 1, 73-84.